

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SUKU KATA DAN KATA DENGAN METODE GLOBAL PADA SISWA KELAS I SD NEGERI AMBULU I KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN PROBOLINGGO**

**Suwarno**

SDN Ambulu I Kecamatan Sumberasih Probolinggo

[suwarno828172@gmail.com](mailto:suwarno828172@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dilakukan bersama-sama peneliti guru pengamat mulai dari proses perencanaan tindakan observasi dan refleksi. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Suku kata dan kata dengan Metode Global pada siswa kelas I SD Negeri Ambulu I, Kecamatan Sumberasih – Probolinggo”. Dengan jumlah sampel semua siswa kelas 1 sebanyak 22 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus dengan menggunakan instrument kegiatan guru, instrumen kegiatan siswa, serta instrument indicator keberhasilan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa, aktivitas kegiatan mengajar guru (peneliti) dan peningkatan hasil belajar siswa khususnya dalam hal membaca dan menulis.

**Kata Kunci:** *Membaca, Menulis Permulaan, Metode Global*

**PENDAHULUAN**

Sebagaimana digambarkan dalam kurikulum bahwa tujuan akhir dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa *terampil berbahasa*. Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan berbahasa tercermin dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pemerolehan keempat keterampilan berbahasa tersebut bersifat hierarkis. Artinya, pemerolehan keterampilan berbahasa yang satu akan mendasari keterampilan lainnya pembelajaran (Rulyansah & Sholihati, 2018).

Pembelajaran membaca dan menulis di kelas rendah Sekolah Dasar tujuan utamanya adalah supaya siswa dapat membaca dan menulis. Seperti yang dikatakan Maksan, “Membaca dan menulis adalah aspek pembelajaran bahasa yang sangat penting, karena dengan kemampuan itu para siswa dapat mengikuti pelajaran-pelajaran lain.” (1981: 12). Karenanya, pembelajaran membaca dan menulis di kelas permulaan Sekolah Dasar harus mencapai hasil

yang maksimal, dalam arti siswa dapat membaca dan menulis baik huruf maupun angka.

Pembelajaran membaca dan menulis adalah kunci utama bagi siswa untuk bisa belajar mata pelajaran yang lain, oleh karena itu hendaknya guru bisa memilih metode membaca dan menulis permulaan yang cocok dengan karakteristik siswanya, disenangi siswanya dan dikuasai oleh gurunya. Karena keberhasilan pembelajaran MMP (membaca dan menulis permulaan) di kelas rendah meliputi beberapa faktor. Faktor guru dan murid dan bahan ajar yang digunakan yang merupakan perangkat tetap dan memang demikian adanya, demikian juga faktor materi yang sudah dirancang dalam kurikulum. Lain halnya dengan faktor metode, yang masih dapat dipilih guru untuk diterapkan dalam rangka mencapai tujuan (Rulyansah et al., 2019).

Kenyataan di sekolah bahwa pembelajaran membaca dan menulis di kelas rendah adalah pembelajaran yang paling sulit bagi anak dan juga guru, karena sampai hampir mendekati akhir semester I belum semua anak bisa membaca dan menulis.

Apalagi anak-anak yang masuk di bangku Sekolah Dasar tidak berangkat dari TK. Oleh sebab itu hendaknya dalam pembelajaran MMP harus menjadi perhatian khusus bagi sekolah.

Beberapa kesulitan yang mendasari diantaranya anak-anak belum pernah mengenal lambang abjad, maupun angka sehingga menjadikan angka dan abjad tersebut asing bagi mereka. Salah satu hal yang mudah mengawali belajar Membaca dan Menulis Permulaan adalah mengenalkan gambar kepada anak-anak. Berangkat dari beberapa permasalahan tersebut maka penulis ingin meneliti penggunaan metode global dalam meningkatkan keterampilan membaca di kelas I,SDN Ambulu I .

Berangkat dari latar belakang dan permasalahan yang diutarakan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : (a) Bagaimana cara menggunakan Metode Global dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis di kelas I,SDN Ambulu I ? (b) Bagaimana cara meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan dengan metode global pada siswa kelas I SDN Ambulu I ?

## **METODE**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif, yang melibatkan para pelaksana program yang akan diperbaiki. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama-sama peneliti dan praktisi (pelaksana program yaitu para kepala sekolah dan guru) sejak dari perumusan masalah sampai dengan penyusunan kesimpulan. Dan pelaksanaan penelitian ini melalui putaran-putaran spiral, yakni suatu daur ulang berbentuk spiral yang dimulai dari perencanaan (*planning*), diteruskan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*), dan diikuti dengan pengamatan sistematis terhadap hasil tindakan

yang dilakukan (*observing*), dan refleksi berdasarkan hasil pengamatan (*reflecting*), kemudian diulangi lagi dengan perencanaan tindakan berikutnya (*replanning*) dan seterusnya

Perencanaan (Planning) dalam perencanaan ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut (1) Mengidentifikasi bahan pembelajaran (2) Menyusun silabus dan RPP (3) Menyiapkan alat bantu pembelajaran (4) Menyiapkan lembar tes (5) Menyiapkan lembar observasi.

Tindakan / pelaksanaan (Acting) tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai apa yang telah tertuang dalam rencana pembelajaran dengan modifikasi pelaksanaan sesuai dengan situasi yang terjadi. Pada tahap tindakan ini peneliti menyampaikan membaca menulis permulaan dengan metode **Global**

Observasi (Observing) adalah tahap observasi peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung, melibatkan teman guru yang diminta bantuan untuk ikut mengamati selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa dan lembar observasi aktifitas guru.

Refleksi (Reflecting) merupakan tahap menganalisa, mensintesa, hasil dari catatan selama kegiatan proses pembelajaran menggunakan instrumen lembar pengamatan,. Dalam refleksi melibatkan siswa, teman sejawat. Untuk melakukan perencanaan pada siklus berikutnya, peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan masalah-masalah yang timbul pada pembelajaran siklus I, dan digunakan untuk bahan penyempurnaan pada siklus berikutnya

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ambulu I , Kecamatan Sumberasih , Kabupaten Probolinggo, Penelitian dilakukan pada Semester I Tahun Pelajaran 2019-2020, selama 2 (dua) bulan yakni bulan Oktober – November 2019. Penelitian

dilakukan di kelas I dengan jumlah sample semua siswa sebanyak 22 anak.

Data yang diperoleh dilakukan melalui kegiatan : (a) Observasi. Observasi ini kegiatan tindakan peneliti dan guru pengamat melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran guna mendapatkan informasi tentang kegiatan siswa dan guru dalam rangka perbaikan pada siklus berikutnya. Dalam observasi ini peneliti dan pengamat menggunakan instrumen observasi. (b) Refleksi, tahapan refleksi adalah tahapan dimana peneliti dan pengamat mengadakan diskusi dari hasil pengamatan sehingga didapatkan informasi yang akurat baik kekurangan atau kelebihan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesuai dalam melaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas teknik analisis terhadap data yang telah dikumpulkan adalah data aktivitas siswa data aktivitas siswa adalah data kegiatan siswa dalam proses pembelajaran selanjutnya diobservasi dengan mengkaitkan beberapa kategori; Baik apabila tercatat  $\geq 70\%$  : sedang apabila tercatat  $\geq 60\%$  dan rendah apabila tercatat  $\leq 60\%$

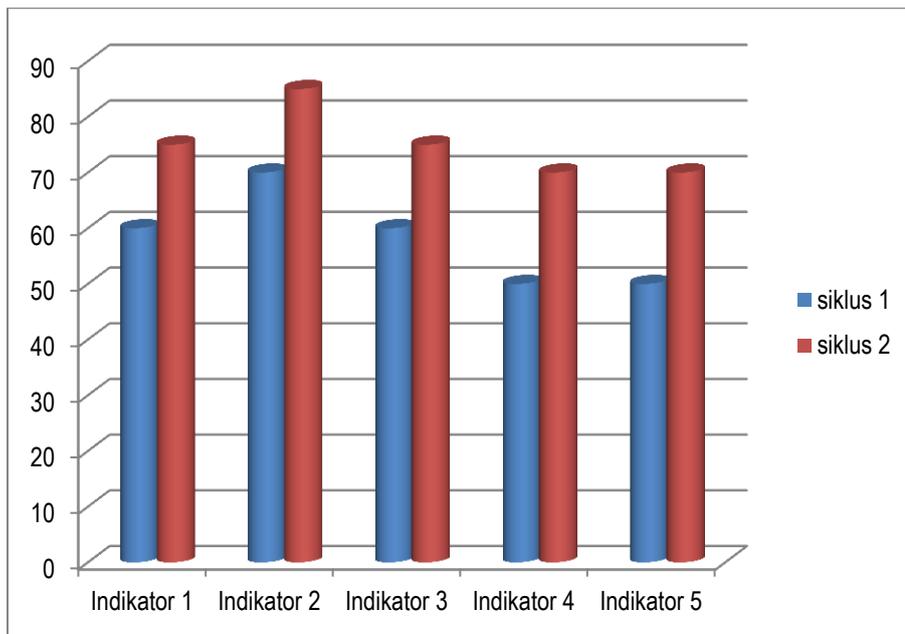
Indikator observasi kegiatan siswa ini meliputi : (1) memperhatikan penjelasan guru, (2) membaca gambar (3) membaca suku kata dan kata (4) membaca kalimat (5) menulis kata atau kalimat

Indikator kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Indikator kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan adalah : (1) menyajikan gambar dan tulisan, (2) Membimbing siswa dalam membaca suku kata dan kata (3) membimbing siswa membaca kalimat (4)

Membimbing siswa dalam menulis kata atau kalimat (5) Menyampaikan materi secara runtut dan jelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran (a) memperhatikan penjelasan guru : Pada kegiatan belajar mengajar di siklus ke II ini untuk memancing kesiapan siswa belajar guru memajangkan gambar dan tulisan di papan sehingga anak-anak tertuju pada papan baru kemudian guru membagikan lembar kerja sehingga perhatian anak untuk belajar meningkat “Baik” yakni dari (60% menjadi 75 %). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan observer dan peneliti bahwa anak-anak sudah senang untuk mulai membaca. Dengan demikian indikator ini tidak perlu diadakan perbaikan. (b) membaca suku kata dan kata : Pada kegiatan membaca siklus ke II tingkat ketertarikan anak meningkat dari (60% menjadi 75%) hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan bahwa anak-anak sudah mulai bisa membaca suku kata dan kata tanpa mengeja dengan demikian indikator ini tidak perlu adanya perbaikan. (c) membaca kalimat (50% menjadi 70%) Pada kegiatan membaca kalimat siklus ke II tingkat ketertarikan anak meningkat dari (50% menjadi 75%) hampir sama dengan indikator membaca suku kata dan kata. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan bahwa anak-anak sudah mulai bisa membaca kalimat dengan sedikit mengeja untuk beberapa anak saja, dengan demikian indikator ini tidak perlu adanya perbaikan. (d) menulis kata atau kalimat : Aktivitas siswa pada menulis ada kenaikan tingkat pencapaian yakni dari (50% menjadi 70%). Hal ini ada yang berubah pada siklus ke II, anak-anak disediakan buku kotak sehingga tulisanya menjadi lebih rapi dan mudah dibaca.

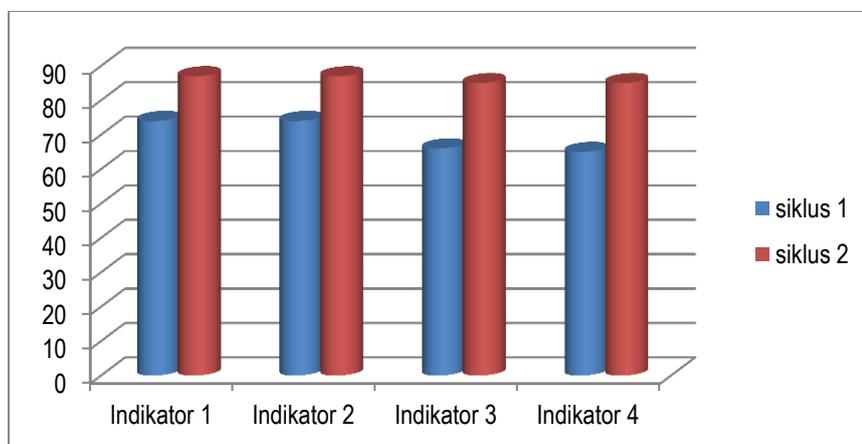


Grafik 1. Perbandingan Aktivitas Siklus 1 dan 2

Pembahasan Hasil belajar siswa (a) Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat : Pada tindakan siklus ke 2 ini ada kenaikan capaian hasil belajar secara klasikal yakni dari (74% menjadi 87%). Hal ini dapat dilihat pada hasil test membaca suku kata rata-rata anak sudah lancar bahkan ada yang sudah sangat lancar. Dengan demikian indicator tersebut dinyatakan tuntas dan tidak perlu diadakan perbaikan. (b) Membaca nyaring kalimat dengan lafal yang tepat : Sama halnya dengan membaca suku kata dan kata, untuk membaca kalimat juga ada kenaikan hasil belajar yang sangat signifikan yakni dari (66% menjadi 85%). Untuk membaca kalimat rata-rata anak sudah lancar bahkan ada beberapa anak yang sangat

lancar. (c) Menulis suku kata dan kata : Untuk kegiatan menulis suku kata dan kata berdasarkan hasil analisis data ada kenaikan dari (65% menjadi 85%) Hal yang dapat membantu siswa dalam menulis rapai dan benar ini salah satunya adalah menggunakan buku berpetak dan buku bergaris. Oleh karena itu pada pembelajaran yang lain dapat dilanjutkan dengan bantuan buku berpetak dan bergaris agar tulisan anak lebih rapi lagi. Dengan demikian indicator ini tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

Selanjutnya untuk melihat tingkat keberhasilan pada indicator hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:



GRAFIK 2. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

Berdasarkan diagram perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 tersebut dapat disimpulkan ada tingkat pencapaian hasil belajar yang signifikan di setiap indikator dengan demikian bahwa Metode Global dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan di Kelas I SD Negeri Ambulu I .

#### SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil Penelitian tindakan kelas adalah menjawab permasalahan yang muncul dan menjadi rumusan dalam penelitian yang akan digunakan memperbaiki proses dan hasil belajar. Dengan demikian berdasarkan hasil tindakan, analisis data dan deskripsi data dapat disimpulkan sebagai berikut : (a) Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan dengan menggunakan Metode global serta memperhatikan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam Membaca Suku kata, kata, dan kalimat pada Siswa Kelas I SD Negeri Ambulu I , Kecamatan Sumberasih. (b) Metode Membaca dan Menulis *Global* dapat meningkatkan Keterampilan siswa dalam Membaca suku kata, kata, dan kalimat pada siswa kelas I SDN Ambulu I , Sumberasih.

Untuk itu disarankan : (a) Agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan maka sebagai guru hendaknya pandai-pandai memilih metode dan strategi agar proses dan hasil belajar menjadi lebih maksimal (b) Lembaga hendaknya memberikan kebebasan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui penelitian dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya. (c) Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hendaknya diadakan pelatihan penyusunan karya tulis secara berkesinambungan sehingga guru-guru kita mampu melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Depdikbud. (1991/1992). Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I, II di Sekolah Dasar. Jakarta: P2MSDK.
- Maksan, Marjuman, 1982, Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Sistem Modul, Majalah Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Jakarta : Depdikbud, Nomor 2 Tahun 1982
- Purwanto, M. Ngalim dan Djeniah. 1997. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Rosda Jayaputra.
- Rulyansah, A., & Sholihati, M. (2018). Pengembangan Modul Berbasis Kecakapan Hidup pada Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 3(2), 194–211.
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Uswatun, H. I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Dengan Menggunakan Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogy*, 6(1), 53–59.